

**KINERJA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA, SEBELUM
DAN SETELAH PANDEMI COVID-19**

RINGKASAN SKRIPSI



**SUNGSANG PURNA GUSTAMA
3118 30233**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

Kinerja Saham Perbankan Di Indonesia, Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 24 Februari 2021, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian atau karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 24 Februari 2021

Yang memberi pernyataan

Nama : Sungsang Purna Gustama

NIM : 3118 30233

SKRIPSI

KINERJA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA SEBELUM DAN SETELAH PANDEMI COVID-19

Dipersiapkan dan disusun oleh:

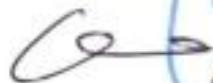
SUNGSANG PURNA GUSTAMA

No IndukMahasiswa: 311830233

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



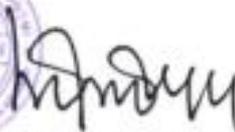
Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 24 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KINERJA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA, SEBELUM DAN SETELAH PANDEMI COVID-19

Sungsang Purna Gustama
3118 30233

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *actual return*, rata-rata *abnormal return*, dan rata-rata *market capitalization* sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berwujud harga saham harian dan volume perdagangan saham dari tanggal 6 Januari 2020 sampai 15 April 2020 selama hari kerja bursa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan uji beda dua rata-rata varian sama. Sampel penelitian yang diuji diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian tersebut memperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *actual return* dan rata-rata *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia, namun terdapat perbedaan rata-rata *market capitalization* sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Event Study, Actual Return, Abnormal Return, Market Capitalization*

PENDAHULUAN

Selaku sesuatu instrumen finansial (sekuritas), beragam faktor dapat memengaruhi pasar modal. Bursa bisa dipengaruhi oleh faktor ekonomi serta faktor non-ekonomi. Pasar modal mempunyai peran yang berguna untuk perekonomian sesuatu negeri sebab pasar modal melaksanakan 2 peranan, yakni selaku fasilitas untuk pendanaan usaha serta fasilitas untuk warga buat berinvestasi pada instrumen keuangan. Selaku salah satu penggerak perekonomian sesuatu negeri, kedudukan pasar modal pula tidak lepas dari perekonomian global. Instrumen finansial yang sering dijumpai di pasar modal ialah sebuah instrumen finansial yang biasa disebut dengan surat berharga berjangka.

Saputro dan Badjra (2016) menyatakan bahwa investor akan menempuh berbagai strategi dalam menanamkan modalnya agar mendapatkan tingkat kembalian yang tinggi. *Return* merupakan tingkat kembalian yang didapat pemberi modal dari sesuatu investasi. Parameter yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan ialah kinerja finansial dan kinerja saham. Kinerja finansial dilihat dari laporan keuangan, sedangkan kinerja saham dilihat dari *return* yang dihasilkan dari saham. Investor perlu memantau dan mengevaluasi kinerja investasi sahamnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk melihat sejauh mana strategi yang dipilihnya untuk memperoleh *return* yang maksimal.

Pasar modal Indonesia telah menarik banyak minat investor untuk menanamkan modalnya. Direktur Utama BEI Inarno Djajadi mengatakan “Kondisi pandemi Covid-19 ternyata tidak menyurutkan minat investor untuk bertransaksi saham. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah rerata harian investor saham yang melakukan transaksi sejak Maret sampai dengan Juli 2020”. Menurut BEI, dalam harga saham terjadinya naik turun karena pengaruh pasar. Selama pandemi Covid – 19 mengalami penurunan sangat drastis untuk indeks bursa global.

Selaku salah satu penggerak perekonomian sesuatu negeri, kedudukan pasar modal tidak lepas dari perekonomian global. Perekonomian suatu negara dapat dipengaruhi oleh peristiwa disekitarnya, baik peristiwa yang berkaitan dengan isu ekonomi maupun yang tidak berkaitan. Stabilitas nilai saham serta transaksi dagang pada pasar modal dipengaruhi oleh kondisi suatu negeri. Oleh karena itu, aktivitas jual beli saham di bursa adalah elemen kegiatan perdagangan dapat dipengaruhi oleh suatu peristiwa.

Peristiwa yang paling mempengaruhi perekonomian seluruh dunia pada tahun 2020 ini adalah pandemi Covid-19. Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada akhir tahun 2019. Ternyata infeksi penyakit ini telah menyebar luas hampir ke seluruh benua. Kasus pertama yang dilaporkan di Indonesia sendiri terjadi pada tanggal 2 Maret 2020. Peristiwa ini berpengaruh pada perkembangan ekonomi di Indonesia. Wabah pandemi Covid-19 yang terus meningkat di Indonesia menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ikut terjun bebas.

Peristiwa pandemi Covid-19 menjadi peristiwa yang akan diteliti muatan informasi atas perubahan harga saham di bursa Indonesia. Riset tersebut dilaksanakan agar mengetahui respon bursa atas peristiwa pandemi Covid-19. Terutama sebelum dan setelah pengumuman resmi oleh Presiden Jokowi. Respon pasar ini dapat ditunjukkan dengan kenaikan harga saham atau penurunan harga saham. Pengumuman itu diduga akan menjadi *bad news* untuk investor. Untuk menguji kandungan informasi pada peristiwa pandemi Covid-19 metode yang tepat digunakan adalah *event study*.

Untuk itu respon terhadap peristiwa pandemi Covid-19 menggunakan parameter *actual return* sebagai pengukur kinerja perusahaan kemudian dikurangi dengan *expected return* sebagai pengukur risiko yang akan terjadi. Pengurangan *actual return* dan *expected return* yaitu *abnormal return* menjadi selisih kuantitas harga. Tidak hanya *actual return* dan *abnormal return* yang dipengaruhi oleh suatu peristiwa, kandungan informasi juga mampu memengaruhi *market capitalization*.

Saham entitas yang terdaftar pada sektor perbankan menarik perhatian penulis. Dipilihnya sektor ini karena perbankan memiliki fungsi yang vital dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Peran utama bank antara lain menampung uang warga. Uang tersebut dikelola buat di salurkan kembali ke warga dalam wujud pinjaman ataupun kredit untuk menunjang taraf hidup masyarakat (*ajaib.com, 2020*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI

Teori Efisiensi Pasar

Pasar sudah efisien jika seluruh harga sekuritas yang diperjualbelikan telah merepresentasikan seluruh kandungan laporan data yang relevan. Laporan laba perusahaan, pembagian deviden, *stock split*, dan laporan dari analisis pasar modal merupakan informasi yang dimaksud (Nasution, 2015, p.25). Menurut Fama (1970), maksud mengelompokkan jadi tiga bentuk yaitu agar memudahkan riset-riset mengenai efisiensi pasar. Berikut beberapa yang dimaksud yaitu :

1. Pasar Efisien Bentuk Lemah (*Weak*)
Pasar efisien dalam bentuk *weak* jika nilai surat berharga merefleksikan data waktu lampau. Data waktu lampau adalah data yang telah berlangsung.
2. Pasar efisien bentuk setengah kuat (*Semi strong*)
Pasar efisien dalam bentuk *semi strong* apabila nilai surat berharga merefleksikan seluruh data masa lalu serta data itu diumumkan tergolong data yang terdapat dalam *financial statement*. Harga saham hanya dipengaruhi oleh data dari emiten itu dan harga saham beberapa sekuritas dapat dipengaruhi oleh sebuah data yang diumumkan.
3. Pasar efisien sangat kuat (*Strong*)
Pasar efisien dalam bentuk *strong* apabila nilai surat berharga merefleksikan seluruh data, bahkan data pribadi atau rahasia.

Keadaan bursa dapat dikatakan efisien, apabila reaksi bursa mampu tanggap serta tepat dalam memperoleh nilai kesetimbangan yang seluruhnya merefleksikan data yang ada. BEI merujuk pada teori bentuk yang *semi strong*. Semua data bentuk *semi strong* yang diterbitkan telah terefleksi pada nilai saham (Sambuari, 2020).

Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2014, p.184) mendefinisikan teori sinyal sebagai sikap manajemen entitas dalam memberi pedoman atau sinyal untuk pemberi modal mengenai pandangan manajemen terkait peluang entitas untuk masa yang akan datang (Mayangsari, 2018, p.478). *Signalling theory* mendorong manajemen emiten untuk memberikan informasi terkait kinerja perusahaan kepada pihak eksternal. Informasi yang dipublikasikan perusahaan ditujukan untuk pemakai laporan finansial yaitu investor serta kreditor. Pihak investor menjadikan informasi dari manajemen sebagai sinyal untuk menentukan keputusan investasi.

Suatu informasi disampaikan manajemen dapat berupa informasi simetris ataupun asimetris. Informasi simetris merupakan keadaan ideal saat manajemen perusahaan mempublikasikan informasi terkait yang diharapkan para investor. Sedangkan informasi asimetris adalah keadaan dimana manajemen tidak berupaya maksimal memberikan informasi untuk kepentingan investor. Kondisi dan prospek emiten dapat dipengaruhi oleh informasi asimetris (Suganda, 2018).

Studi Peristiwa

Studi peristiwa menurut Tandelili (2010) merupakan metode penelitian keuangan empiris yang mengamati akibat dari sesuatu kasus yang berupa informasi atas nilai saham perusahaan. Bursa dapat bereaksi apabila suatu peristiwa memuat informasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

relevan. Reaksi ditunjukkan bagi pasar yaitu perbedaan nilai saham dari sekuritas (Anita, 2016).

Reaksi pasar mengenai peristiwa biasanya ditakar menggunakan *return*. Menurut Jogiyanto (2010), *abnormal return* sesudah peristiwa diantisipasi dan dinilai besar kecilnya dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan di bursa dilihat menggunakan *event study* (Arde dan Kesuma, 2017, p.3083).

Actual Return

Kembalian sesungguhnya ialah perolehan profit atas modal yang diinvestasikan oleh penanam modal. Menurut Jogiyanto (2000) menjelaskan “*Return* dapat berwujud *return* realisasi (*actual return*) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tapi diharapkan di masa yang akan datang” (Susetyo, 2013, p.358).

Pengertian *actual return* menurut Jogiyanto (2007), data historis digunakan untuk menghitung kembalian yang sudah terjadi. Kembalian sesungguhnya menjadi bernilai sebab untuk mengukur kinerja entitas serta berperan jadi basis perhitungan *return* ekspektasi dan akibat di masa akan datang.

Abnormal Return

Kembalian tidak normal yaitu kembalian yang didapatkan penanam modal tak seperti yang diharapkan. *Return* tidak normal ialah perbedaan derajat keuntungan investor dengan derajat keuntungan harapan investor. *Return* tidak normal bisa berlangsung sebelum data formal dipublikasikan ataupun data telah dibocorkan lebih dahulu (Hidayat, 2019).

Menurut Brown & Werner (1985), untuk mengestimasi kembalian ekspektasi dapat dibagi menjadi tiga salah satunya ialah model sesuaian rata-rata yang menganggap bahwa kembalian ekspektasi memiliki nilai stabil dimana sesuai dengan rata-rata kembalian sesungguhnya sebelumnya pada masa pertimbangan (Ramandani dan Abrianto, 2019, p.76)

Market Capitalization

Menurut Fahrudin (2008) kapitalisasi pasar atau *market capitalization* adalah nilai besaran emiten yang membukukan saham di pasar modal. Emiten yang memiliki kapitalisasi dominan jadi target pemilik modal untuk investasi jangka panjang sebab kapasitas berkembang emiten yang fantastis disamping deviden yang dibagi dan eksposur risiko cukup kecil. Dengan besarnya minat pemilik modal atas saham emiten sehingga nilai saham emiten tersebut cukup tinggi maka berpotensi memberi tingkat kembalian tinggi juga (Mufreni & Amanah, 2015).

Silviyani et al. (2014) mengatakan “Semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki suatu saham maka semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya”. Pemilik modal beranggapan emiten kuat memiliki kestabilan dari sisi keuangan. Prospek yang bagus dan risiko yang relatif kecil dengan harapan *return* yang besar (Taslim & Wijayanto, 2016).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini akan menguji dan menganalisis perbedaan rata-rata *actual return* saham, *abnormal return* saham dan *market capitalization* saham sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia dengan rumusan hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis sebagai berikut:

Hubungan antara pandemi Covid-19 terhadap *Actual Return*

Sebagai salah satu alat ukur kinerja sebuah perusahaan, melihat *actual return* menjadi penting bagi investor untuk menentukan risiko. Data pengembalian historis digunakan untuk menghitung *return* yang sesungguhnya. Banyak aspek yang mempengaruhi tingkat kembalian saham, salah satunya aspek di luar ekonomi. Aspek di luar ekonomi menjadi perhatian pasar modal di seluruh dunia saat ini ialah peristiwa pandemi Covid-19. Banyak sedikitnya peralihan rata-rata *actual return* sebelum serta setelah peristiwa pandemi Covid-19 merupakan ukuran dampak yang ditimbulkan oleh adanya peristiwa pandemi Covid-19 terhadap *return* yang telah terjadi.

Penelitian yang diteliti oleh Chrisnanti (2015) menjelaskan bahwa *actual return* tidak mempunyai pengaruh signifikan sebelum dan sesudah merger. Namun hasil dalam penelitian ini tidak berespondasi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruli, Nur dan Hariyani (2014) memberikan penjelasan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan setelah peristiwa. Berdasarkan penjelasan hasil – hasil penelitian tersebut, maka dapat diperoleh rumus hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat perbedaan rata-rata *actual return* saham sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hubungan antara pandemi Covid-19 terhadap *Abnormal Return*

Abnormal return kerap dipakai untuk menilai kinerja saham dan jadi basis untuk menguji efisiensi pasar. “Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorang pun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada,” (Gumanti & Utami, 2002, p.56). Adanya pengumuman pandemi Covid-19 membuat sebagian besar harga saham turun. Harga saham yang lebih rendah dari sebelum pengumuman pandemi Covid-19 membuat permintaan akan meningkat. Penurunan harga saham menjadi penyebab tingkat kembalian saham berubah dan memicu perubahan *return* tidak normal.

Menurut riset Anita (2016) membuktikan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga BBM. Selanjutnya, penelitian Pratama & Sudhiarta (2014) menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* signifikan sebelum maupun sesudah peristiwa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

right issue. Berdasarkan penjelasan hasil-hasil penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hubungan antara pandemi Covid-19 terhadap *Market Capitalization*

Kapitalisasi pasar menjadi salah satu indikator untuk mengukur perkembangan pasar modal. Semakin tinggi nilai kapitalisasi yang dimiliki suatu saham maka semakin besar pengaruhnya terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Pandemi Covid-19 membuat perubahan signifikan dalam tataran bisnis, termasuk pasar modal. *Market capitalization* dari para emiten juga mengalami perubahan karena harga saham yang berubah.

Menurut penelitian Ruli, Nur dan Hariyani (2014), hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *2 tailed* (0.002) lebih kecil dari α (5%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kapitalisasi pasar yang signifikan antara sebelum dan setelah pengumuman *right issue*. Selanjutnya, menurut Destianti dan Marisa (2017) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kapitalisasi pasar saham sebelum dan sesudah kebijakan perubahan lot dan fraksi saham. Berdasarkan penjelasan hasil-hasil penelitian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Terdapat perbedaan rata-rata *market capitalization* saham sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan melihat kriteria yang sudah ditentukan yaitu :

1. Perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia terhitung mulai 1 Januari 2020
2. Perusahaan tidak *suspend*
3. Melakukan perdagangan saham selama periode pengamatan yaitu mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai 15 April 2020.

Total sampel yang didapatkan sejumlah 35 sampel yang sesuai kriteria pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Jumlah data yang diperoleh selama 30 hari sebelum dan 30 hari setelah peristiwa serta 10 hari periode estimasi sebanyak 2485 data yang telah diolah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi harga saham penutupan (*closing price*) dan volume perdagangan saham yang diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan terhitung dari tanggal 6 Januari 2020 sampai 15 April 2020 selama hari kerja bursa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder di mana sumber data tersebut diperoleh dari perantara maupun pihak yang telah mencatat data sebelumnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi yaitu mengutip atau mengambil secara langsung dari sumber yang tersedia. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui web www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, www.ksei.co.id, dan data pendukung lainnya diperoleh dari artikel-artikel pada internet dan jurnal.

Variabel Operasional

Actual Return

Pengukuran untuk memperoleh data *actual return* dapat menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it} - 1}$$

Keterangan :

Rit : *actual return* saham i pada periode t

Pit : harga saham penutupan saham i pada periode t

Pit-1 : harga saham penutupan saham i pada periode t-1

Kemudian untuk perhitungan rata-rata *actual return* rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$RR_{it} = \sum R_{it} / K$$

Keterangan :

RRit : rata-rata *actual return* saham pada periode t

$\sum R_{it}$: jumlah *actual return* saham pada periode t

K : jumlah sekuritas

Abnormal Return

Pengukuran untuk memperoleh data *abnormal return* dapat menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

AR_{it} : *abnormal return* saham i pada periode t

R_{it} : *actual return* saham i pada periode t

$E(R_{it})$: *expected return* saham

Expected return sendiri dihitung menggunakan rumus berikut :

$$E(R_{it}) = \sum R_{it} / N$$

Keterangan :

$E(R_{it})$: *expected return* saham

$\sum R_{it}$: jumlah *actual return* saham periode estimasi

N : jumlah periode estimasi

Kemudian untuk perhitungan rata-rata *return* tidak normal yang digunakan yaitu :

$$RAR_{it} = \sum AR_{it} / K$$

Keterangan :

RAR_{it} : rata-rata *abnormal return* saham pada periode t

$\sum AR_{it}$: jumlah *abnormal return* saham pada periode t

K : jumlah sekuritas

Market Capitalization

Pengukuran untuk memperoleh data market capitalization dapat menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$MC = P_{it} \times S_s$$

Keterangan :

MC : market capitalization

P_{it} : harga saham penutupan (*closing price*) saham i pada periode t

S_s : jumlah saham yang diterbitkan

Kemudian untuk perhitungan rata-rata *market capitalization* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RMC = \sum MC / K$$

Keterangan :

RMC : rata-rata *market capitalization*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Σ MC : jumlah *market capitalization*

K : jumlah sekuritas

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data sekunder yang telah dihimpun oleh peneliti pada riset ini memakai sampel berjumlah 35 perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam pengamatan selama 30 hari sebelum dan 30 hari setelah peristiwa pengumuman Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode estimasi selama 10 hari sebelum periode pengamatan terhitung dari tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 April 2020 sesuai hari kerja bursa. Penelitian ini menggunakan sebanyak 2485 data yang telah diolah.

Analisis Statistika Deskriptif Sebelum Peristiwa Pengumuman Pandemi Covid-19 di Indonesia

| Variabel | Minimum | Maksimum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Rata-Rata Actual Return | -0.018769 | 0.016863 | -0.003511 | 0.009907 |
| Rata-Rata Abnormal Return | -0.018417 | 0.017215 | -0.003160 | 0.009907 |
| Rata-Rata Market Capitalization | 36,289,245,266 | 88,130,125,069 | 53,868,753,941 | 12,195,843,224 |

Berdasarkan pada tabel di atas memperlihatkan bahwa variabel rata-rata *actual return* selama 30 hari sebelum peristiwa memiliki nilai rata-rata sebesar -0,003511 dan standar deviasi sebesar 0,009907 dengan nilai minimum sebesar -0,018769 yang terjadi pada hari ke 1 sebelum peristiwa, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,016863 yang terjadi pada hari ke 16 sebelum peristiwa pengumuman Covid-19. Variabel rata-rata *abnormal return* selama 30 hari sebelum peristiwa memiliki nilai rata-rata sebesar -0,003160 dan standar deviasi sebesar 0,009907 dengan nilai minimum sebesar -0,018417 yang terjadi pada hari ke 1 sebelum peristiwa, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,017215 yang terjadi pada hari ke 16 sebelum peristiwa pengumuman Covid-19. Nilai rata-rata pada variabel rata-rata *market capitalization* memperoleh nilai sebesar 53.868.753.941 dan standar deviasi sebesar 12.195.843.224 dengan nilai minimum sebesar 36.289.245.266 yang terjadi pada hari ke 25 sebelum peristiwa, sedangkan nilai maksimum sebesar 88.130.125.069 yang terjadi pada hari ke 1 sebelum peristiwa pengumuman Covid-19.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Statistik Deskriptif Setelah Peristiwa Pengumuman Pandemi Covid-19 di Indonesia

| Variabel | Minimum | Maksimum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|
| Rata-Rata Actual Return | -0.055680 | 0.062396 | -0.00289 | 0.029114 |
| Rata-Rata Abnormal Return | -0.055328 | 0.062748 | -0.00253 | 0.029114 |
| Rata-Rata Market Capitalization | 26,675,764,600 | 154,900,452,702 | 70,707,917,048 | 30,408,058,066 |

Berdasarkan pada tabel di atas memperlihatkan bahwa variabel rata-rata *actual return* selama 30 hari setelah peristiwa memiliki nilai rata-rata sebesar -0,00289 dan standar deviasi sebesar 0,029114 dengan nilai minimum sebesar -0,055680 yang terjadi pada hari ke 5 setelah peristiwa, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,062396 yang terjadi pada hari ke 17 setelah peristiwa pengumuman Covid-19. Variabel rata-rata *abnormal return* selama 30 hari setelah peristiwa memiliki nilai rata-rata sebesar -0,00253 dan standar deviasi sebesar 0,029114 dengan nilai minimum sebesar -0,055328 yang terjadi pada hari ke 5 setelah peristiwa, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,062748 yang terjadi pada hari ke 17 setelah peristiwa pengumuman Covid-19. Nilai rata-rata pada variabel rata-rata *market capitalization* memperoleh nilai sebesar 70.707.917.048 dan standar deviasi sebesar 30.408.058.066 dengan nilai minimum sebesar 26.675.764.600 yang terjadi pada hari ke 10 setelah peristiwa, sedangkan nilai maksimum sebesar 154.900.452.702 yang terjadi pada hari ke 17 setelah peristiwa pengumuman Covid-19.

Uji Homogenitas

| Variabel | <i>n</i> | S^2 sebelum | S^2 setelah | F_{hitung} | F_{tabel} |
|---------------------------------|----------|---------------|---------------|--------------|-------------|
| Rata-Rata Actual Return | 60 | 0.000098153 | 0.000847 | 0.115797 | 0.5313272 |
| Rata-Rata Abnormal Return | 60 | 0.0000981 | 0.00084 | 0.115797 | 0.5313272 |
| Rata-Rata Market Capitalization | 60 | 1.48739E+20 | 9.2465E+20 | 0.160859 | 0.5313272 |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pada tabel 4.3 memperlihatkan nilai F_{hitung} pada variabel rata-rata *actual return* sebesar 0.115797 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 0.5313272. Karena F_{hitung} (0.115797) < F_{tabel} (0.5313272), maka data tersebut dinyatakan homogen. Kemudian pada variabel rata-rata kembalikan tidak normal memiliki F_{hitung} sejumlah 0.115797 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sejumlah 0.5313272. Karena F_{hitung} (0.115797) < F_{tabel} (0.5313272), maka data tersebut dinyatakan homogen. Selanjutnya pada variabel rata-rata *market capitalization* mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar 0.160859 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 0.5313272. Karena F_{hitung} (0.160859) < F_{tabel} (0.5313272), maka data tersebut dinyatakan homogen.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t Beda Dua Rata-Rata Varian Sama *Actual Return*

| | Sebelum Peristiwa | Setelah Peristiwa |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| Mean | -0.003511988 | -0.003696686 |
| Variance | 9.81532E-05 | 0.00082532 |
| Observations | 29 | 29 |
| Pooled Variance | 0.000461737 | |
| Df | 56 | |
| t Stat | 0.032730218 | |
| P(T<=t) two-tail | 0.974006107 | |
| t Critical two-tail | 2.003240719 | |

Pada hasil uji t pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa uji t beda dua rata-rata varian sama *actual return* diperoleh t hitung sebesar 0,032730218 dan t tabel sebesar 2,003240719. Pengujian ini juga menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,974006107 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,974006107 > 0,05$ dengan ini menyatakan bahwa hipotesis ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *actual return* saham 30 hari sebelum dan 30 hari setelah peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji t Beda Dua Rata-Rata Varian Sama *Abnormal Return*

| | Sebelum Peristiwa | Setelah Peristiwa |
|-----------------|-------------------|-------------------|
| Mean | -0.00316016 | -0.0033 |
| Variance | 9.81532E-05 | 0.00083 |
| Observations | 29 | 29 |
| Pooled Variance | 0.000461737 | |
| Df | 56 | |
| t Stat | 0.032730218 | |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---------------------|-------------|
| P(T<=t) two-tail | 0.974006107 |
| t Critical two-tail | 2.003240719 |

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa uji t beda dua rata-rata varian sama *abnormal return* diperoleh t hitung sebesar 0,032730218 dan t tabel sebesar 2,003240719. Pengujian ini juga menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,974006107 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,974006107 > 0,05$ dengan ini menyatakan bahwa hipotesis ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham 30 hari sebelum dan 30 hari setelah peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji t Beda Dua Rata-Rata Varian Sama *Market Capitalization*

| | Sebelum Peristiwa | Setelah Peristiwa |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| Mean | 53868753941 | 70385933088 |
| Variance | 1.48739E+20 | 9.31002E+20 |
| Observations | 29 | 29 |
| Pooled Variance | 5.3987E+20 | |
| Df | 56 | |
| t Stat | 2.70691842 | |
| P(T<=t) two-tail | 0.008986295 | |
| t Critical two-tail | 2.003240719 | |

Berdasarkan tabel di atas hasil uji beda dua rata-rata varian sama *market capitalization* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,70691842 dan t tabel sebesar 2,003240719. Hasil uji tersebut juga memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,008986295 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,008986295 < 0,05$ dengan ini menyatakan bahwa hipotesis diterima, berarti terdapat perbedaan rata-rata *market capitalization* saham 30 hari sebelum dan 30 hari setelah peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Hubungan antara pandemi Covid-19 terhadap *Actual Return*

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *actual return* saham sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat ditunjukkan melalui hasil pengujian hipotesis di mana nilai t hitung sebesar 0,032730218 tidak lebih dari nilai t tabel sebesar 2,003240719

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

serta nilai *p-value* sebesar 0,974006107 melebihi dari 0,05, maka hipotesis pertama yang dikemukakan ditolak. Berdasar hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa peristiwa pandemi Covid-19 tidak menimbulkan perbedaan *actual return* yang signifikan. Hal tersebut dapat terjadi kemungkinan dikarenakan pandemi Covid-19 telah diumumkan terlebih dahulu oleh negara-negara lain sekitar Tiongkok khususnya di kawasan Asia Tenggara. Artinya informasi yang diterima oleh investor di kawasan Asia Tenggara cenderung tidak memberikan reaksi di pasar modal dan tidak memengaruhi *return* bagi investor.

Penelitian ini memperoleh hasil yang sejalan dengan penelitian Chrisnanti (2015) di mana memperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan *actual return* sebelum dan setelah peristiwa. Namun hasil dalam penelitian ini tidak bersependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruli, Nur dan Hariyani (2014) memberikan penjelasan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan setelah peristiwa.

Hubungan antara pandemi Covid-19 terhadap *Abnormal Return*

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat ditunjukkan melalui hasil pengujian hipotesis di mana nilai *t* hitung sebesar 0,032730218 tidak lebih dari nilai *t* tabel sebesar 2,003240719 serta nilai *p-value* sebesar 0,974006107 melebihi dari 0,05, maka hipotesis kedua yang dikemukakan ditolak. Berdasar hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa peristiwa pandemi Covid-19 tidak menimbulkan perbedaan kembalikan tidak normal pada sekuritas emiten perbankan di Indonesia dan tak berpengaruh kepada pemain bursa sektor keuangan. Kemungkinan akibat informasi pandemi Covid-19 sudah melanda negara tetangga Indonesia yang membuat investor menunggu dan mengamati setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia.

Riset ini menghasilkan hipotesis yang sama dengan hasil riset Kurniawan (2019) yaitu membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel *abnormal return* sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari setelah peristiwa. Namun berbeda dengan riset Hidayat (2019) yang memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan *average abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa politik.

Hubungan antara pandemi Covid-19 terhadap *Market Capitalization*

Berdasarkan hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kapitalisasi pasar saham sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat ditunjukkan melalui hasil pengujian hipotesis di mana nilai *t* hitung sebesar 2,70691842 lebih dari nilai *t* tabel sebesar 2,003240719 serta nilai *p-value* sebesar 0,008986295 kurang dari 0,05, maka hipotesis ketiga yang dikemukakan diterima. Berdasar hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa peristiwa pandemi Covid-19 menimbulkan perbedaan *market capitalization* pada saham-saham perusahaan perbankan di Indonesia. Artinya, bahwa pasar bereaksi terhadap peristiwa pandemi Covid-19.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Riset ini menghasilkan hipotesis yang sama dengan hasil riset Ruli, Nur dan Hariyani (2014) yaitu membuktikan bahwa terdapat perbedaan kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah peristiwa. Namun berbeda dengan riset Destianti dan Marisa (2015) dimana memperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kapitalisasi pasar saham sebelum dan sesudah peristiwa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan ini, maka dapat disimpulkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia tidak terdapat perbedaan rata-rata *actual return* pada saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah peristiwa. Berdasar hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi yang diterima oleh investor di Indonesia cenderung tidak memberikan reaksi di pasar modal dan tidak memengaruhi *return* bagi investor. Hal tersebut terjadi kemungkinan karena pandemi Covid-19 telah diumumkan terlebih dahulu oleh negara-negara lain sekitar Tiongkok khususnya di kawasan Asia Tenggara.
2. Peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* pada saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah peristiwa. Berdasar hasil tersebut, disimpulkan bahwa peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia tidak memiliki kandungan informasi yang menyebabkan tidak memengaruhi *abnormal return* bagi pemain bursa di sektor keuangan. Hal tersebut kemungkinan karena para investor menunggu dan mengamati sehingga para pemain bursa modal tak ingin tergesa-gesa untuk menarik keputusan.
3. Peristiwa pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia terdapat perbedaan rata-rata *market capitalization* pada saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah peristiwa. Berdasar hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengumuman pandemi Covid-19 mempunyai kandungan informasi yang memicu reaksi pasar modal dari sudut *market capitalization*.

Saran

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti bermaksud menyampaikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Saran yang disampaikan sebagai berikut:

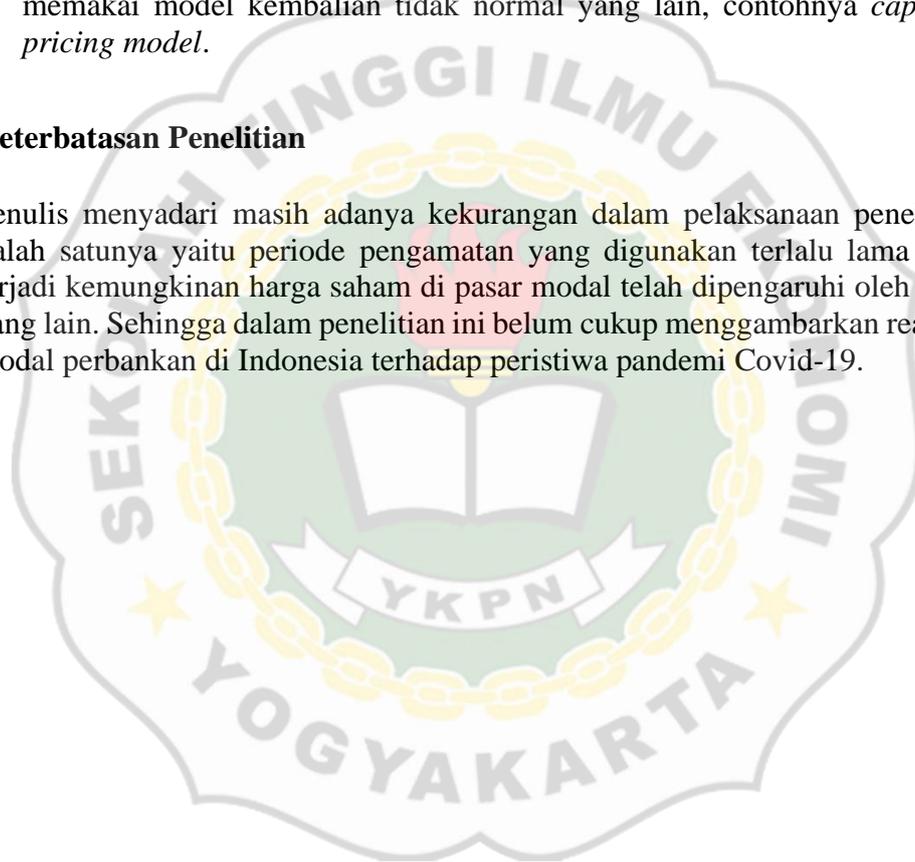
1. Bagi pihak Manajemen Perbankan
Manajemen perbankan sebaiknya memperbaiki kinerja perbankan untuk menjaga kestabilan harga saham dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya serta berhati-hati menghadapi suatu peristiwa dengan meningkatkan kredibilitas dan memilih investasi yang berpengaruh baik bagi perusahaan sehingga mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Bagi pihak Investor
Investor diharapkan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan investasi terhadap isu-isu yang sedang terjadi. Investor sebaiknya lebih selektif dan mencermati dalam menilai suatu peristiwa yang memiliki kandungan informasi atau tidak.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Agar mendapat hasil yang lebih akurat, maka dapat disarankan untuk dikembangkan dan ditambahkan variabel informasi pasar seperti *Trading Volume Activity* dan *Security Return Variability*. Diharapkan pula menggunakan objek penelitian di sektor lainnya. Peneliti selanjutnya bisa memakai model kembalikan tidak normal yang lain, contohnya *capital asset pricing model*.

Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini. Salah satunya yaitu periode pengamatan yang digunakan terlalu lama sehingga terjadi kemungkinan harga saham di pasar modal telah dipengaruhi oleh peristiwa yang lain. Sehingga dalam penelitian ini belum cukup menggambarkan reaksi pasar modal perbankan di Indonesia terhadap peristiwa pandemi Covid-19.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A. (2016). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN KENAIKAN BBM. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(1), 17–30.
- Arde, M. H. D., & Kesuma, K. W. (2017). *STUDI PERISTIWA TRAGEDI SARINAH TERHADAP PASAR MODAL INDONESIA*. 6(6), 31.
- Bukit, P., Surono, Y., & Astriana, N. (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Saham Perusahaan Berdasarkan Model Sharpe, Treynor, Jensen dan Sortino Pada Kelompok Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2018. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 4(2), 307. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i2.112>
- Cheng, M., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 24–36. <https://doi.org/10.9744/jak.13.1.24-36>
- Chrisnanti, F. (2017). *PERBEDAAN NILAI ACTUAL RETURN, EXPECTED RETURN, ABNORMAL RETURN, TRADING VOLUME ACTIVITY DAN SECURITY RETURN VARIABILITY SEBELUM DAN SESUDAH MERJER PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 17(1), 1–9.
- Cuan, D. (2020). *Bisnis Muda—Di Tengah Pandemi Corona, Jumlah Investor Pasar Modal Melonjak 22 Persen dan Makin Aktif Bertransaksi*. *Bisnismuda.Id*. <https://bisnismuda.id/read/1076-don-cuan/di-tengah-pandemi-corona-jumlah-investor-pasar-modal-melonjak-22-persen-dan-makin-aktif-bertransaksi> Diakses 3 November 2020
- Destianti, D. D., & Marisa, O. (2015). DAMPAK KEBIJAKAN PERUBAHAN LOT DAN FRAKSI HARGA SAHAM TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN DAN KAPITALISASI PASAR. *Jurnal Magister Manajemen*, 8(2), 107–127.
- Diantriasih, N. K., Purnamawati, I. G. A., & Wahyuni, M. A. (2018). *ANALISIS KOMPARATIF ABNORMAL RETURN, SECURITY RETURN VARIABILITY DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SETELAH PILKADA SERENTAK TAHUN 2018*. 9(2), 12.
- Dwipayana, I. G. N. A. P., & Wiksuana, I. G. B. (2017). PENGUJIAN EFISIENSI PASAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2105–2132.
- Eviani, E., Utami, S., & Sabri, T. (2014). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS IPA KELAS V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(7), 1–13.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Firdaus, F. (2020). *Tumbuh 26%, Jumlah Investor di Pasar Modal Tembus 3,1 Juta*. investor.id. <https://investor.id/market-and-corporate/tumbuh-26-jumlah-investor-di-pasar-modal-tembus-31-juta> Diakses 2 November 2020
- Gumanti, T. A., & Utami, E. S. (2002). BENTUK PASAR EFISIEN DAN PENGUJIANNYA. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16.
- Hidayat, R. (2019). ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA POLITIK PADA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 DI BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 193. <https://doi.org/10.32502/jimn.v7i2.1569>
- Ihsanuddin. (2020). *Ini Pengumuman Lengkap Jokowi soal 2 WNI Positif Corona*. KOMPAS.com. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/12002701/ini-pengumuman-lengkap-jokowi-soal-2-wni-positif-corona> Diakses 3 November 2020
- Indarti, I., & Purba, D. M. B. (2011). *Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*. 13, 7.
- Islami, S., & Yondri, S. (2016). PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN KONVENSIIONAL. *National Conference of Applied Sciences, Engineering, Business and Information Technology*, 1. https://www.researchgate.net/publication/322675318_PERBEDAAN_HASIL_BELAJAR_SISWA_DALAM_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF_TIPE_JIGSAW_DENGAN_KONVENSIIONAL
- Jao, R., & Jimmiawan, D. (2018). Analisis Perbedaan Abnormal Return, Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Corporate Image Award. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(2), 25–31. <https://doi.org/10.37888/bjra.v1i2.80>
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesepuluh). BPFE.
- Kurniawan, Moh. Z. (2019). Analisis Kinerja Saham LQ-45 Pada PILKADA DKI Jakarta Putaran II 2017. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 12(2), 87–96. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v12i2.932>
- Manik, S., & Sondakh, J. J. (2017). *ANALISIS REAKSI HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH TAX AMNESTY PERIODE PERTAMA (STUDI KASUS SAHAM SEKTOR PROPERTI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA)*. 11.
- Mar'ati, F. S. (2012). ANALISIS EFISIENSIPASAR MODAL INDONESIA. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(2), 35–44.
- Mayangsari, R. (2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 477–485.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mufreni, A. N., & Amanah, D. (2015). PENGARUH KAPITALISASI PASAR DAN LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(1), 29–35.
- Nababan, C. N. (2020). *Tak Cuma IHSG, Indeks Saham di Dunia Juga Terjun Bebas*. *Ekonomi*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200312103417-92-482754/tak-cuma-ihsg-indeks-saham-di-dunia-juga-terjun-bebas> Diakses 3 November 2020
- Nasution, Y. S. J. (2015). HYPOTHESIS PASAR EFISIEN/EFFICIENT MARKET HYPOTHESIS (Pasar Modal menurut Teori Fama dan Pandangan Islam). *JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM*, 1(1), 25–43. <https://doi.org/10.24815/jped.v1i1.6518>
- Pratama, I. G. B., Sinarwati, N. K., & Dharmawan, N. A. S. (2015). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (Event Study pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia Ke-7). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Pratama, I. G. S., & Sudhiarta, G. M. (2014). ANALISIS PERBANDINGAN ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(1), 15.
- Prima, B. (2020). *Jumlah investor di pasar modal sudah capai 3,02 juta investor per Juli 2020*. *kontan.co.id*. <http://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-di-pasar-modal-sudah-capai-302-juta-investor-per-juli-2020> Diakses 2 November 2020
- Pusatis. (2014). DAFTAR SAHAM BANK (PERBANKAN). *PUSAT INFORMASI*. <https://pusatis.com/investasi-saham/sector/financekeuangan/saham-sector-perbankan-sector-bank/>
- Puspasari, R. (2020). *Siaran Pers Menjaga Ekonomi Indonesia Terhadap Dampak Negatif Pandemi COVID-19*. *Kemenkeu.go.id*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-menjaga-ekonomi-indonesia-terhadap-dampak-negatif-pandemik-covid-19/> Diakses 3 November 2020
- Putri, G. S. (2020). *Update Corona 30 Maret: 724.565 Kasus di 199 Negara, 152.076 Sembuh*. *KOMPAS.com*. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/30/104928823/update-corona-30-maret-724565-kasus-di-199-negara-152076-sembuh> Diakses 3 November 2020
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 4. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Ramandani, E. K., & Abrianto, T. H. (2019). PENGARUH PERISTIWA JATUHNYA PESAWAT LION AIR TERHADAP ABNORMAL RETURN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAN TRADING VOLUME ACTIVITY. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 72–86.

- Ruli, R. P., Nur, E., & Hariyani, E. (2014). Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Return Saham, Abnormal Return, Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Risiko Saham dan Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2).
- Sadikin, A. (2011). ANALISIS ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 12(1), 25–34.
- Safitri, E., Nilawati, A., & Widyastuty, P. (2013). Perbedaan Kinerja Saham Pada Perusahaan Agriculture Sebelum dan Sesudah dan Pada Saat Krisis Ekonomi Global di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3(1), 26–36.
- Sambuari, I. B. (2020). *REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA VIRUS CORONA (COVID-19) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 280.
- Saputro, R. N., & Badjra, I. B. (2016). KINERJA PORTOFOLIO SAHAM BERDASARKAN STRATEGI INVESTASI MOMENTUM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 623–649.
- Sekar. (2020). Mengenal Sektor Perbankan dan Jenis-jenisnya Lebih Dalam. *Ajaib*. <https://ajaib.co.id/mengenal-sektor-perbankan-dan-jenis-jenisnya-lebih-dalam/> Diakses 4 November 2020
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study, Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* [Preprint]. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zbqm7>
- Susetyo, A. T. (2013). PENGARUH NILAI TAMBAH EKONOMIS, EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 353–363.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Swari, I. G. A. W., & Wiksuana, I. G. B. (2015). ANALISIS KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen*, 4(1), 275–289.
- Tari, D. N. (2020). *Tumbuh 22 Persen, Investor Pasar Modal Tembus 3 Juta Akun*. *Bisnis.Com*. <https://market.bisnis.com/read/20200810/7/1277162/tumbuh-22-persen-investor-pasar-modal-tembus-3-juta-akun> Diakses 2 November 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016). PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, KAPITALISASI PASAR DAN JUMLAH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM. *Management Analysis Journal*, 5(1), 1–6.

Undang-Undang No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal

Widiatmoko, A. (2017). ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM, TRADING VOLUME ACTIVITY DAN BID-ASK SPREAD SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014). *JURNAL MANAJEMEN*, 14(1), 17–32.

Yanti, F. (2012). PENGUJIAN ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PELUNCURAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI). *Jurnal Manajemen*, 01, 19.

Yulia, Y. (2016). ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*, IV(2), 192–204. <https://doi.org/10.31294/jki.v4i2.1315>

